

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang**

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu tujuan wisata yang sangat diminati wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, Yogyakarta merupakan pusat pembelajaran, baik sekolah maupun perguruan tinggi yang berada di wilayah DIY. Semakin hari jumlah penduduk di wilayah Yogyakarta semakin bertambah. Hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi di kota Yogyakarta semakin berkembang, sehingga, terjadi pula peningkatan arus lalu lintas pada kendaraan bermotor di kota Yogyakarta.

Transportasi merupakan sarana yang sangat dibutuhkan pada zaman sekarang. Ketergantungan masyarakat terhadap transportasi pun sangat tinggi. Kondisi ini menyebabkan kota Yogyakarta semakin dipadati oleh kendaraan pribadi masing-masing.

Pada saat ini sedang beredar layanan transportasi baru berbasis internet. Layanan angkutan *online* ini menawarkan pelayanan yang aman, cepat, nyaman, efisien, dan murah. Beredarnya angkutan *online* ini sering memicu pro dan kontra terhadap berkembangnya angkutan umum lainnya karena layanan angkutan *online* ini mulai diminai masyarakat luas. Pada Mei 2017 ditulis dalam laman detik.com, banyak supir taksi dan angkutan umum

di Yogyakarta yang mogok massal sebagai aksi tuntutan untuk menghapuskan taksi *online* yang berada di Yogyakarta. Banyak supir angkutan umum yang mengeluh dikarenakan penurunan pendapatan per hari sejak beredarnya angkutan *online*. Dengan beredarnya angkutan *online* ini, akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh angkutan *online* terhadap angkutan umum di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga nantinya dapat diperoleh seberapa besar masyarakat yang berpindah dari angkutan umum atau kendaraan pribadi ke angkutan *online*, serta faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan angkutan *online* tersebut. Jadi, dengan adanya angkutan *online*, seharusnya angkutan umum lebih bisa bersaing dan mengembangkan tingkat pelayanan angkutan umum, sehingga angkutan umum juga diminati masyarakat seperti angkutan *online*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang diangkat, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa banyak masyarakat yang berpindah dari angkutan umum atau kendaraan pribadi ke angkutan *online*?”

### **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini diberikan beberapa batasan masalah agar penelitian dapat terfokus pada ruang lingkup tertentu sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat lebih akurat. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Wilayah Yogyakarta kota dan Wilayah Kecamatan Depok, Sleman.
2. Responden dari penelitian ini adalah masyarakat yang menetap di Yogyakarta, yang tinggal sementara, dan wisatawan.
3. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner dan wawancara langsung di lapangan.
4. Data penunjang diambil dari pengelola angkutan *online* dan pengelola angkutan umum di Yogyakarta. Pada penelitian ini data penunjang hanya diambil dari Go-Jek dan Gocar untuk angkutan *online* dan taksi konvensional dan Trans Jogja untuk angkutan umum.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa banyak masyarakat yang beralih ke angkutan *online*
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan angkutan *online*

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan saran untuk kemajuan angkutan umum dan angkutan *online* di wilayah Yogyakarta.
2. Bagi Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan terkait perkembangan dalam bidang transportasi yang ada.
3. Bagi Peneliti dapat menjadi sumber informasi di dalam penulisan terkait aspek yang ditinjau dalam sebuah studi kelayakan.

### **1.6 Keaslian Tugas Akhir**

Pada penelitian berjudul “Pengaruh Angkutan *Online* Terhadap Angkutan Umum di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta”, objek yang diteliti adalah Go-Jek dan Gocar sebagai angkutan *online* serta Transjogja dan taksi sebagai angkutan umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat yang beralih dari angkutan umum atau kendaraan pribadi ke angkutan *online*. Penelitian ini mengacu dari beberapa referensi yang membahas mengenai angkutan *online*, seperti:

1. Analisis Kelayakan Layanan Go-jek Sebagai Moda Transportasi di Yogyakarta yang disusun oleh Sterya Hanganararas, Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2017, dengan hasil bahwa sistem operasional Go-Jek sudah cukup baik, hanya perlu ditingkatkan mengenai sistem aplikasi dan

sistem performa. Selain itu, layanan Go-Jek cukup diminati masyarakat Yogyakarta. Metode yang dipakai dengan metode observasi dan wawancara.

2. Studi Kelayakan Angkutan *online* di Daerah Istimewa Yogyakarta yang disusun oleh Andriyanto Surya Wijaya, Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2017, dengan hasil bahwa layanan taksi *online* memenuhi semua peraturan yang disyaratkan sesuai dengan Permenhub nomo 26 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek. Metode yang dipakai dengan metode observasi dan wawancara.